

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Globalisasi merupakan proses dimana dunia saling berinteraksi tanpa mengenal batas. Dimensi ruang dan waktu akan terasa semakin sempit. Komunikasi dan teknologi informasi menjadi faktor pendukung dalam hal ini. Globalisasi memberikan dampak yang sangat besar terhadap sektor bisnis. Berkat adanya teknologi informasi yang tiada batasnya, kehadiran media elektronik menjadi media utama untuk memberikan kesempatan dan peluang bagi pelaku bisnis kecil, menengah maupun besar untuk dapat bersaing. Konsep globalisasi ekonomi yang berkembang dengan melihat perusahaan sebagai suatu kesatuan pasar, perlu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi agar tetap berperan dalam tatanan baru yang akan terbentuk (Koesnadi, 1992). Informasi keuangan yang baik dan teratur harus dimulai dengan sistem akuntansi yang memadai. Sistem pada dasarnya adalah sekelompok elemen yang erat dan berhubungan satu dengan lainnya. Sistem mempunyai fungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, dan setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang atau secara rutin terjadi (Mulyadi, 1989).

Dalam era globalisasi pula, kebutuhan jasa auditor eksternal semakin meningkat. Profesi auditor dianggap penting dalam pusat kajian dan riset di kalangan akademisi. Peran auditor eksternal dalam menyampaikan pendapatnya bagi pemakai laporan keuangan menjadi unsur penting untuk menaikkan keandalan laporan keuangannya, itulah sebabnya perlu dilakukan audit atas laporan keuangan. Oleh karena itu, peran auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan dalam era globalisasi seperti sekarang ini menjadi sangat penting (Mulyadi, 2010). Salah satu kebijakan yang ditempuh perusahaan adalah dengan menunjuk auditor independen sebagai pihak ketiga yang dianggap netral. Pada umumnya, perusahaan meminta jasa audit atas pelaporan keuangannya setiap tahun guna memeriksa transaksi neraca keuangan. Laporan keuangan yang sudah diaudit selain dapat digunakan oleh perusahaan, juga berguna bagi investor, kreditur, auditor pemerintah, dan pihak-pihak terkait yang akan menilai perusahaan tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut, peran auditor dibutuhkan sebagai pihak ketiga yang menghubungkan antara pihak internal perusahaan dengan pihak luar yang berkepentingan. Fungsinya adalah untuk memberikan keyakinan dan memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan sebagai dasar dalam pembuatan keputusan bahwa pihak manajemen telah membuat laporan keuangan yang benar. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, dimana masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi : 2002). Tanpa adanya jasa auditor independen, perusahaan tidak bisa memberikan keyakinan kepada pihak luar perusahaan

yang berkepentingan bahwa laporan keuangannya berisi informasi yang akurat. Guna menunjang profesionalismenya sebagai auditor maka auditor berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) . IAPI terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Standar umum berisikan tentang kualifikasi seorang auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan berisikan tentang teknik pengumpulan data dalam menjalankan prosedur audit secara keseluruhan.

1.2 RUANG LINGKUP PENULISAN

Penulis akan membahas mengenai tinjauan atas pemberian opini pada KAP Sodikin & Harijanto yang dirumuskan atas dasar pelaksanaan prosedur audit secara lengkap.

1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN

1.3.1 TUJUAN PENULISAN

Tujuan penulisan tugas akhir adalah meliputi :

1. Untuk mengetahui prosedur audit secara keseluruhan.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis audit.
3. Untuk mengetahui standar pelaporan yang berlaku.

1.3.2 KEGUNAAN PENULISAN

Disamping mempunyai tujuan penulisan, laporan penyusunan Tugas Akhir ini memiliki kegunaan. Kegunaan dari penulisan ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Harijanto Semarang

Tinjauan opini audit dapat dijadikan sebagai referensi KAP Sodikin & Harijanto.

2. Bagi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Sebagai tambahan perbendaharaan perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP dan sebagai tambahan informasi maupun referensi bacaan khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun Tugas Akhir.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bekal agar dapat menerapkan kombinasi yang tepat antara teori di bangku kuliah dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

1.4 CARA PENGUMPULAN DATA

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil observasi yang berupa lambang, angka, dan gambar yang harus di proses lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat.

1.4.1 JENIS DATA

1.4.1.1 JENIS DATA MENURUT SUMBERNYA

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara,

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti literatur, jurnal dan referensi lainnya.

1.4.2 METODE PENGUMPULAN DATA

Pada penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan cara pengumpulan Data Primer dan Sekunder. Pengumpulan Data Primer dilakukan Penulis pada saat penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek (KKP) pada Kantor Akuntan Publik Sodikin & Harijanto Semarang yang diadakan selama 3 bulan. Pengumpulan Data Sekunder dilakukan penulis dengan cara melihat Laporan Keuangan yang telah jadi dan buku-buku pendukung laporan lainnya.

1.4.2.1 Studi Pustaka

Mengumpulkan data berdasarkan referensi dan literatur yang berhubungan dengan objek penelitian.

1.4.2.2 Studi Lapangan

Studi Lapangan dilakukan dengan cara

a) Kerja Praktik

Dengan cara bergabung menjadi staff audit yang mendapat penugasan langsung dari auditor untuk menjalankan prosedur audit dari awal sampai akhir pada sebuah perusahaan.

b) Observasi

Melakukan pengamatan langsung terkait dengan data yang dibutuhkan guna penelitian.

c) Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan narasumber terkait dengan penelitian yang akan dijalankan oleh penulis.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul penulisan yaitu Tinjauan Atas Pernyataan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian pada KAP Sodikin dan Harijanto, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM KAP SODIKIN & HARIJANTO

Dalam bab ini dijelaskan mengenai sejarah singkat KAP Sodikin dan Harijanto.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan pembahasan mengenai Tinjauan Atas Pernyataan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian pada Kantor Akuntan Publik Sodikin dan Harijanto yang meliputi uraian mengenai definisi auditing, jenis-jenis audit, asersi manajemen, tujuan audit, dan proses pemeriksaan pada Kantor Akuntan Publik Sodikin dan Harijanto.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan secara garis besar kesimpulan dari pembahasan mengenai tinjauan atas pernyataan pendapat pada Kantor Akuntan Publik Sodikin dan Harijanto.